



Jakarta, 9 Juni 2021

Nomor : 051/DCI.ID/DIR/VI/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Penyelenggaraan Public Expose

Kepada Yth.

Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Gedung Bursa Efek Jakarta, Lantai LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Dengan Hormat,

Merujuk keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, berikut ini kami sampaikan laporan hasil pelaksanaan Public Expose PT DCI Indonesia Tbk ("**Perseroan**"), sebagaimana berikut:

I. PELAKSANAAN

Bahwa pelaksanaan Public Expose Perseroan dilaksanakan setelah selesainya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, yakni:

Hari, Tanggal : Senin, 7 Juni 2021
Jam : 13.15 WIB
Tempat : Area Kafeteria, Gedung DCI Indonesia
Jl. Jawa Blok GG-5, Desa Danau Indah
Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi

II. KEHADIRAN

Pelaksanaan Public Expose Perseroan dihadiri oleh:

1. Direksi dan Dewan Komisaris
2. Sekretaris Perusahaan
3. Wartawan
4. Pemegang Saham
5. Peserta/Undangan lainnya
6. Manajemen Perusahaan

III. PEMAPARAN MATERI

Dalam kegiatan Public Expose, materi disampaikan oleh Otto Toto Sugiri selaku Presiden Direktur Perseroan dan Evelyn selaku *Enterprise Division Head* Perseroan. Secara umum, pemaparan yang diungkapkan mengenai tinjauan industri pusat data, tinjauan operasional, tinjauan keuangan, serta tantangan dan strategi yang dihadapi Perseroan 2021.

IV. SESI TANYA JAWAB

1.1. Pertanyaan Pertama dari Dhianny Nadya Utami, wartawan Bisnis Indonesia:

- a. Keuangan Perseroan pada kuartal pertama 2021 bertumbuh 25%, berapakah proyeksinya di 2021 ? dan strategi seperti yang akan Perseroan lakukan untuk dapat melampaui proyeksi tersebut?



- b. Mengenai transaksi pembelian saham oleh Bpk. Anthoni Salim, apakah ada kemungkinan Perusahaan grup Salim akan masuk sebagai pemegang saham Perseroan? Apakah ada aksi korporasi yang terjadi kedepannya?
- c. Kemudian, mengapa harga saham transaksi tersebut lebih rendah 60% dari harga pasar?

1.2. Jawaban Perseroan atas Pertanyaan Pertama:

- a. Q1 Perseroan tumbuh 25% dibandingkan tahun 2020. Perseroan menargetkan pertumbuhan secara pendapatan sekitar 30% dilihat dari rencana pelanggan perseroan untuk ekspansi bisnis mereka kedepan.

Strategi ke depan Perseroan tetap menjaga dominasi pasar *data center* colocation, di atas 50%, oleh karena itu Perseroan sudah mempersiapkan ekspansi Gedung JK5 dan mencoba menarik calon pelanggan besar dari luar negeri. Untuk tahun ini, dengan kendala yang dihadapi, Perseroan fokus pada pemasaran pada calon pelanggan lokal, termasuk industri *retail*.

- b. Berdasarkan yang sudah dilaporkan kepada regulator, transaksi jual beli saham yang sudah dilakukan secara langsung oleh Bpk. Anthoni Salim merupakan investasi strategis. Detail rencana kolaborasi ini masih dalam tahap diskusi dan akan diumumkan dalam waktu dekat tahun ini.
- c. Transaksi yang dilakukan dengan Bpk. Anthoni Salim benar di bawah harga pasar, sehingga dengan adanya kolaborasi dengan mitra strategis perseroan ini dapat tercipta win win solution agar perkembangan bisnis dapat dilakukan dengan lebih cepat.

2.1. Pertanyaan Kedua dari Alberto Renaldo, salah satu pemegang saham Perseroan:

- a. Apa alasan Perseroan membangun *data center* di Indonesia? Padahal biaya listrik di Indonesia jika dibandingkan negara lain lebih besar?
- b. Apa saja fasilitas yang diberikan pemerintah kepada Perseroan yang melakukan bisnis *data center* di Indonesia? Apakah berupa *tax deduction* atau *tax holiday*? Dan jika ada, berapa persen?
- c. Apa kolaborasi yang dapat diungkapkan oleh Perseroan dengan grup Salim?

2.2. Jawaban Perseroan atas Pertanyaan Kedua:

- a. Perseroan sepakat bahwa di beberapa negara lain *electricity cost data center* lebih murah, namun Indonesia memiliki lahan dan sumber daya energi yang mumpuni, termasuk *renewable energy*. Oleh karena itu, potensi Indonesia cukup besar untuk memiliki data center yang handal dengan harga listrik yang lebih rendah.

Secara jangka panjang, kita sepakat bahwa *data is the new oil* yang mana sebaiknya data tersebut ditempatkan di Indonesia agar mudah diakses dan dikonversikan menjadi informasi yang bermanfaat oleh masyarakat Indonesia. *Data center* yang berperan sebagai wadah juga sebaiknya berada di Indonesia.

Terakhir, dengan adanya data yang ditempatkan di Indonesia, dapat mempercepat *traffic* dan mengurangi *latency* masyarakat dalam mengakses data, seperti contoh kecepatan dalam mengakses konten, media sosial, *gaming*, dll.



- b. Secara khusus, untuk *data center* tidak ada, namun Perseroan bisa memanfaatkan *tax holiday* untuk bidang usaha, khususnya di bidang *hosting*. Untuk besaran manfaat *tax holiday*, akan tergantung nominal investasi yang dikeluarkan Perseroan.
- c. Terkait kolaborasi dengan mitra strategis, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Perseroan akan sampaikan dalam waktu dekat di tahun ini.

3.1. Pertanyaan Ketiga, Venny Suryanto, Wartawan Kontan.

- a. Berapa jumlah penambahan kapasitas yang untuk tahun ini?
- b. Bagaimana kelanjutan prospek bisnis Perseroan setelah adanya transaksi pembelian saham dari pemegang saham Bpk. Anthoni Salim? Selain itu apakah ada rencana Bpk Anthoni Salim menjadi pemegang saham pengendali dan melakukan penambahan kepemilikan dari sebelumnya 11,12 %?
- c. Mengingat adanya rencana Perseroan untuk membangun bangunan baru, berapakah *Capital Expenditure* Perseroan pada tahun ini?

3.2. Jawaban Perseroan atas Pertanyaan Ketiga:

- a. Penambahan kapasitas untuk tahun ini direncanakan sebesar 15 Megawatt.
- b. Tidak ada rencana baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang untuk melepas mayoritas pemegang saham yang sudah ada. Perseroan mengharapkan dapat lebih melakukan ekspansi dari bisnis yang telah berlangsung selama ini, sebagaimana yang telah dijelaskan pada pertanyaan sebelumnya.
- c. Fokus tahun ini melanjutkan *Capital Expenditure* untuk *fit out* Gedung JK5, sesuai dengan permintaan pasar terutama untuk menambah *inventory customer retail*. Prakiraan *Capital Expenditure* 2021 sekitar 500 miliar, dan akan bergantung pada permintaan pasar. Dan yang sudah terserap hingga saat ini sekitar 300 miliar.

Demikian yang dapat kami laporkan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Dengan hormat,

PT DCI Indonesia Tbk

Gregorius Nicholas Suharsono

Sekretaris Perusahaan



LAMPIRAN
FOTO KEGIATAN PELAKSANAAN

